

Kemampuan Menulis Arab Melayu Mahasiswa Laki-laki Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2022–2023 FKIP Universitas Riau

Arief Ersyandi, Muhammad Farhan, Febi Aidilla, Hasnah Faizah AR
Universitas Riau

Jalan Bina Widya Km12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293 – Indonesia
Korespondensi penulis: arief.ersyandi2072@student.unri.ac.id

Abstract. Research to find out how Malay Arabic writing skills are in male students of the Indonesian Language and Literature Education study program in the class of 2022-2023, Faculty of Teacher Training and Education, Riau University. Writing using Malay Arabic script is a cultural lesson, especially for the Malay community. Malay Arabic is used to communicate about culture and customs in written form. Writing is one of the language skills that must be possessed. Writing is an activity that expresses ideas in written form. The research method used is quantitative by giving a writing test with 10 questions to male students class 2022-2023. The test was carried out to test the ability to write in Malay Arabic, for the highest frequency with a score of 90, there were 2 students with a percentage of 9.52% and the lowest was with scores of 50 and 60 which had a percentage of 4.76% and 19.05%. So it was concluded that male students from the class of 2022-2023 were capable of writing Malay Arabic because they got a score of 70-90 reaching 76.19%.

Keyword: writing, Malay Arabic, student

Abstrak. Penelitian untuk mengetahui bagaimana kemampuan menulis Arab Melayu pada mahasiswa laki-laki program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada angkatan 2022-2023 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau. Penulisan menggunakan aksara Arab Melayu merupakan salah satu pelajaran budaya khususnya masyarakat Melayu. Arab Melayu digunakan sebagai komunikasi mengenai budaya dan adat dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan salah satu dari kemampuan berbahasa yang harus dimiliki. Menulis merupakan kegiatan yang menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan memberikan tes menulis dengan 10 soal pada mahasiswa laki-laki angkatan 2022-2023. Tes dilakukan untuk menguji bagaimana kemampuan menulis dalam Arab Melayu, untuk frekuensi tertinggi dengan nilai 90 sebanyak 2 mahasiswa dengan persentase 9,52% dan terendah pada nilai 50 dan 60 yang memiliki persentase 4,76% dan 19,05%. Maka disimpulkan mahasiswa laki-laki angkatan 2022-2023 mampu dalam menulis Arab Melayu karena mendapatkan nilai 70-90 mencapai 76,19%.

Kata kunci: menulis, arab melayu, mahasiswa

LATAR BELAKANG

Keterampilan dalam pendidikan memiliki bagian penting untuk ditelaah. Pembelajaran yang menggunakan media merupakan langkah dalam memberi pemahaman mengenai topik pembelajaran. Dalam menelaah pembelajaran dibutuhkan berbagai keterampilan yaitu membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Melalui keterampilan tersebut dapat memahami dan menelaah topik yang merupakan bagian dari pembelajaran untuk mengembangkan dan mendalami sebuah pengetahuan. Keterampilan tersebut

sangat penting karena melalui keterampilan tersebut dapat mengembangkan kemampuan karakter, intelektual serta sosial. Dari keterampilan tersebut, menulis memiliki tingkatan tinggi dan juga kompleks karena mengharuskan untuk menerapkan dan mengingat unsur yang ada dalam sebuah penulisan.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting. Menulis merupakan kegiatan berbahasa untuk menyampaikan atau menghasilkan bahasa kepada orang lain melalui bahasa (Heri, 2015). Menulis memiliki beragam manfaat yaitu dapat menimbulkan rasa ingin tahu yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan menulis dapat mendorong seseorang untuk mencari berbagai macam referensi sehingga menimbulkan minat bacanya, dan keterampilan menulis dapat melatih menyusun argumentasi dan pemikiran secara logis dan sistematis (Yusuf et.al, 2017). Berdasarkan manfaat tersebut keterampilan menulis memiliki peranan penting untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola dan menyampaikan informasi.

Keterampilan menulis bagi mahasiswa memiliki peranan penting yang sangat berpengaruh terutama pada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Riau. Mahasiswa tersebut berada dalam kawasan daerah melayu Riau yang memiliki beragam budaya seperti bahasa dan tulisan yang digunakan sebagai pembelajaran baik di sekolah maupun di perguruan tinggi. Salah satu bahasa yang digunakan adalah Arab Melayu. Arab melayu atau Jawi merupakan tulisan kuno yang digunakan oleh masyarakat melayu untuk menyampaikan informasi (Faizah et.al, 2023).

Dalam program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Riau memiliki mata kuliah Arab Melayu yang termasuk dalam khazanah budaya nusantara. Adanya pembelajaran tersebut merupakan salah satu upaya untuk tetap melestarikan dan mempelajari nilai budaya khususnya Melayu. Untuk itu peneliti berminat untuk membahas bagaimana kemampuan menulis pada mahasiswa laki-laki menggunakan aksara Arab Melayu. Penelitian ini memilih mahasiswa laki-laki angkatan 2022-2023 program studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau untuk menjadi objek penelitian dalam mengetahui kemampuan menulis Arab Melayu.

KAJIAN TEORITIS

Bahasa

Bahasa merupakan bagian dari kehidupan manusia sebagai alat berkomunikasi yang memiliki bagian penting. Bahasa digunakan untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan kepada individu lain (Mailani et.al, 2022). Bahasa lisan dan tulisan memiliki andil dalam pengaruh hidup manusia. Secara lisan bahasa disampaikan dengan pernyataan melalui suara, sedangkan pada tulisan diharapkan menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah sebagai penulisan yang baik. Dalam pembelajaran bahasa memiliki aspek keterampilan didalamnya, yaitu keterampilan berbicara, membaca, menyimak, dan menulis. Aspek pada keterampilan tersebut membuat sebuah kegiatan yang sesuai sebagaimana dengan konsep bahasa.

Menulis

Menulis merupakan hasil gagasan dan perasaan yang dituangkan ke dalam sebuah tulisan. Menulis dapat menghasilkan karya nyata yang didalamnya berisi tulisan dengan satuan bahasa. Menulis salah satu dari keterampilan bahasa yang memiliki konsentrasi tinggi untuk mendapatkan hasil tulisan yang baik (Sardila, 2015). Keterampilan menulis menurut Situmorang dalam (Suprayogi et.al, 2021) merupakan sebuah keterampilan yang berkaitan dengan kemampuan menyusun sebuah gagasan baik secara lisan dan tulisan yang harus dikuasai oleh setiap individu.

Arab Melayu

Arab Melayu merupakan budaya nusantara. Arab Melayu atau Jawi merupakan aksara kuno yang digunakan dalam menulis oleh masyarakat Melayu. Dalam tulisan Arab Melayu menggunakan huruf-huruf campuran dari Hijaiyah. Penulisan dan membaca Arab Melayu dimulai dari kanan ke kiri yang memiliki perbedaan dengan huruf latin pada biasanya yang dibaca dan ditulis dari kiri ke kanan (Faizah et.al, 2023).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif (Hermawan, 2019) merupakan metode dalam penelitian yang menggunakan data berupa angka atau pernyataan yang dapat dianalisis secara statistik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik tes. Tes dilakukan di Universitas Riau pada mahasiswa laki-laki program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2022-2023 yang

berjumlah 21 mahasiswa, waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 27 November 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah tes kemampuan menulis Arab Melayu yang terdiri dari 10 soal. Teknik analisis data dengan penskoran pada 10 soal yang telah diberi skor 10 jika benar dan skor 0 apabila salah.

ANALISIS DATA

Hasil penelitian dari data kemampuan menulis Arab Melayu mahasiswa laki-laki angkatan 2022-2023 dianalisis dengan teknik persentase. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\% = \bar{x}/N \times 100\%$$

Keterangan: % = Persentase
 \bar{x} = Skor rata-rata
N = Skor maksimal

Untuk mencari skor rata-rata kemampuan menulis Arab Melayu mahasiswa laki-laki angkatan 2022-2023 dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \sum \frac{x}{n}$$

Keterangan: \bar{x} = Skor rata-rata
 $\sum x$ = Jumlah skor
N = Jumlah sampel

Skor yang diperoleh dari tes kemampuan menulis Arab Melayu mahasiswa laki-laki angkatan 2022-2023 program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan kategori penelitian:

Tabel 1. Kategori Penilaian

Rentang Nilai	Kriteria
$0 \leq p < 2$	Sangat Rendah
$3 \leq p < 4$	Rendah
$5 \leq p < 6$	Sedang
$7 \leq p < 8$	Tinggi
$9 \leq p < 10$	Sangat Tinggi

(Nurgiyantoro, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai bagaimana kemampuan menulis mahasiswa laki-laki angkatan 2022-2023 program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Riau memperoleh data dengan analisis sesuai dengan bagaimana prosedur yang ditentukan untuk menganalisis kemampuan menulis mahasiswa. Hasil tes keterampilan menulis Arab Melayu mahasiswa laki-laki pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil dari Keterampilan Menulis Mahasiswa

Mahasiswa	Skor	Nilai Frekuensi
Data 1	7	70
Data 2	8	80
Data 3	6	60
Data 4	6	60
Data 5	7	70
Data 6	6	60
Data 7	8	80
Data 8	7	70
Data 9	8	80
Data 10	8	80
Data 11	9	90
Data 12	7	70
Data 13	6	60
Data 14	5	50
Data 15	8	80
Data 16	9	90
Data 17	8	80
Data 18	7	70
Data 19	8	80
Data 20	8	80
Data 21	7	70
Jumlah	153	1530

Rata-rata	7,28	72,8
------------------	------	------

Dari hasil tabel keterampilan menulis Arab Melayu diatas dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 50. Dari tes keseluruhan dilakukan pada mahasiswa laki-laki program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2022-2023 mendapati jumlah skor yaitu 153. Nilai rata-rata dan persentase yang dicapai oleh mahasiswa adalah:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \sum \frac{x}{n} \\ &= \frac{153}{21} = 7,28 \end{aligned}$$

Maka hasil tersebut menunjukkan kemampuan menulis Arab Melayu Mahasiswa laki-laki angkatan 2022-2023 program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Riau dengan nilai 7 termasuk ke dalam kategori tinggi.

Tabel 3. Frekuensi dan presentase hasil kemampuan menulis mahasiswa laki-laki angkatan 2022-2023 program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Riau

No.	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	50	1	4,76%	Tidak mampu
2.	60	4	19,05%	Tidak mampi
3.	70	6	28,57%	Mampu
4.	80	8	38,10%	Mampu
5.	90	2	9,52%	Mampu
Jumlah		21	100%	

Dari tabel tersebut diketahui bahwa dari 21 mahasiswa laki-laki angkatan 2022-2023 hanya 5 mahasiswa yang belum mampu dalam menulis Arab Melayu. Frekuensi terendah pada nilai 50 dan 60 dengan persentase 4,76% dan 19,05%. Sedangkan untuk frekuensi tertinggi pada dengan nilai 90 dengan presentase 9,52% dari jumlah seluruhnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis mahasiswa laki-laki

program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Riau dikategorikan mampu dengan mendapatkan nilai 70-90 mencapai 76,19%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis Arab Melayu mahasiswa laki-laki program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Riau angkatan 2022-2023 termasuk dalam kategori tinggi dengan memperoleh nilai 7,28. Nilai yang terklasifikasi menyeluruh dengan rata-rata yaitu 72,8. Berdasarkan hasil penilaian sampel dalam penelitian yaitu sebanyak 21 mahasiswa laki-laki, yang memperoleh nilai tinggi dengan skor 90 dan nilai terendah yaitu dengan skor 50, sehingga dikategorikan mampu dengan mendapatkan nilai 70-90 mencapai 76,19%.

DAFTAR REFERENSI

- Faizah, H., Fitri, E. A., Manalu, H. M., & Azzahra, A. (2023). KEMAMPUAN MENULIS ARAB MELAYU SISWA KELAS VI SD NEGERI 001 BULUH CINA. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*.
- Heri, S. (2015). *PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI MENGGUNAKAN MEDIAGAMBAR BERSERI SISWA KELAS VSD N 3 BONDOLHARJOBANJARNEGARA*. Tesis S1: PGSD.
- Hermawan, I. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan (Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran). *Hidayatul Quran*.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *KAMPRET Journal*.
- Nurdiyantoro, B. (2010). *Penilaian pembelajaran sastra berbasis kompetensi*. Yogyakarta: BPF.
- Sardila, V. (2015). Strategi pengembangan linguistik terapan melalui kemampuan menulis biografi dan otobiografi: sebuah upaya membangun keterampilan menulis kreatif siswa. *An-Nida'*.
- Suprayogi, S., Pranoto, B. E., Budiman, A., Maulana, B., & Swastika, G. B. (2021). Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa SMAN 1 Semaka Melalui Web Sekolah. *Madaniya*.
- Yusuf, Y., Ibrahim, R., & Iskandar, D. (2017). *Keterampilan Menulis Pengantar Pencapaian Kemampuan Espritmik*. Darussalam: SYIAH KUALA UNIVERSITY PRESS.